



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

(RIP)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT


(LPPM)



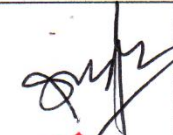
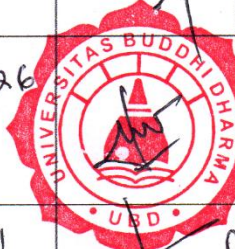

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

TAHUN 2026-2040

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

	Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang, Banten Telp. 021-5517853	Kode: 01/RIP/LPPM/I/2026
	RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	Tanggal: 08 Januari 2026
		Revisi:

Kegiatan	Penanggung Jawab		Tanggal	Tanda Tangan
	Nama	Jabatan		
Perumus	Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.	Kepala LPPM	8/26 /1	
Pemeriksa	Etty Herijawati, S.E., M.M.	Sekretaris LPPM	8/26 /1	
Persetujuan	Sudady Lawita, S.E., M.Pd.	BPH	8/26 /1	
Penetapan	Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., C.M.A.	Rektor	8/26 /1	
Pengendalian	Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom,	Kepala LPM	8/01 /26	

RENCANA STRATEGI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TIM PENYUSUN:

Pelindung : Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., C.M.A.

Ketua : Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.

Anggota : 1. Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.
2. Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
3. Dr. Yakub, M.Kom., M.M.
4. Dr. Sonya Ayu Kumala, M.Hum.
5. Etty Herijawati, S.E., M.M.
6. Assoc. Prof. Yusuf Kurnia, S.Kom., M.Kom., M.M.
7. Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si., M.M.
8. Lidya Lunardi, S.Kom.

Editor : 1. Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom.
2. Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.
3. Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis jangka panjang dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta tata kelola LPPM guna mendukung pencapaian visi Universitas Buddhi Dharma sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, berdaya saing global, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Penyusunan RIP LPPM Tahun 2026-2040 dilandasi oleh komitmen Universitas Buddhi Dharma dalam memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini disusun dengan memperhatikan arah pengembangan universitas, kebijakan nasional pendidikan tinggi dan riset, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, kebutuhan masyarakat dan dunia industri, serta tantangan global yang terus berkembang.

RIP ini menjadi arah strategis pengembangan LPPM selama lima belas tahun ke depan yang mencakup penguatan budaya riset, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, penguatan kerja sama nasional dan internasional, pengembangan *technopreneurship*, serta penguatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil penelitian. Selain itu, RIP ini juga diarahkan untuk mendukung pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis digital.

Melalui implementasi RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 ini, diharapkan seluruh program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara terarah, sistematis, terukur, berkelanjutan, serta mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha dan industri, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan bangsa.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerja sama, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran, dukungan, dan kerja sama dalam proses penyusunan dokumen RIP ini. Semoga semangat kolaborasi dan komitmen bersama dapat terus terjaga dalam mewujudkan pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma yang unggul dan berdaya saing global.

Akhir kata, kami berharap Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 ini dapat menjadi pedoman utama dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian secara berkelanjutan demi tercapainya visi Universitas Buddhi Dharma di masa mendatang.

Tangerang, Januari 2026

Kepala LPPM



LEMBAGA PENELITIAN,
Assoc. Prof. Agus Kusnawan, S.E., M.M.
PENGABDIAN MASYARAKAT

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Dasar Hukum..... 5

1.3 Maksud dan Tujuan 7

1.4 Sasaran RIP LPPM 8

BAB II LANDASAN INDUK PENGEMBANGAN 9

2.1 Landasan Filosofis..... 9

2.2 Landasan Kebijakan Pengembangan..... 10

2.3 Analisis Kondisi Internal..... 11

2.4 Analisis Kondisi Eksternal 13

2.5 Arah Pengembangan LPPM 14

2.6 Keterkaitan RIP dengan RENSTRA dan RENOP LPPM..... 14

2.7 Prinsip Pengembangan LPPM..... 16

BAB III ARAH KEBIJAKAN, FOKUS, DAN ROADMAP PENGEMBANGAN..... 17

3.1 Arah Kebijakan Pengembangan 17

3.2	Tujuan Induk Pengembangan	19
3.3	Sasaran Induk Pengembangan	19
3.4	Fokus Pengembangan Unggulan	20
3.5	Roadmap Pengembangan LPPM Tahun 2026-2040.....	25
3.6	Strategi Implementasi Roadmap Pengembangan	29
3.7	Indikator Keberhasilan Roadmap Pengembangan.....	31
BAB IV STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN		33
4.1	Strategi Implementasi RIP LPPM	33
4.2	Strategi Penguatan Budaya Akademik dan Inovasi.....	34
4.3	Strategi Pengembangan Bidang Unggulan	35
4.4	Strategi Peningkatan Publikasi dan Reputasi Akademik.....	36
4.5	Strategi Penguatan kerja Sama dan Kemitraan	37
4.6	Strategi Pengembangan Inovasi, HKI, dan Hilirisasi.....	38
4.7	Strategi Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat	39
4.8	Strategi Penguatan Tata Kelola dan Transformasi Digital.....	39
4.9	Strategi Monitoring dan Evaluasi	40
4.10	Indikator Keberhasilan Implementasi RIP	41
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI, PENDANAAN, MONITORING, DAN EVALUASI		42
5.1	Rencana Implementasi RIP	42
5.2	Tahapan Implementasi RIP.....	43
5.3	Peran dan Tanggung Jawab Pelaksana	48

5.4	Rencana Pendanaan RIP	49
5.5	Proyeksi Pendanaan Tahapan Awal RIP (2026).....	50
5.6	Monitoring dan Evaluasi Implementasi RIP	51
5.7	Sistem Monitoring dan Evaluasi.....	52
5.8	Indikator Keberhasilan Implementasi RIP	53
5.9	Keberlanjutan RIP	53
BAB VI PENUTUP.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Proyeksi Pendanaan Tahap Awal RIP (2026).....	50
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Roadmap Induk Pengembangan LPPM.....	25
Gambar 5.1 Tahapan Implementasi RIP	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, transformasi digital, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat dan dunia industri, kegiatan penelitian tidak hanya dituntut menghasilkan luaran akademik berupa publikasi ilmiah, tetapi juga harus mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan inovasi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing bangsa, serta penyelesaian berbagai permasalahan sosial, ekonomi, teknologi, dan kemasyarakatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan humaniora berdasarkan nilai-nilai Buddhisme universal, Universitas Buddhi Dharma memandang penelitian sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung peningkatan mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, penguatan daya saing institusi, serta implementasi tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buddhi Dharma sebagai unsur pelaksana akademik memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, mengarahkan, dan meningkatkan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas. Dalam menjalankan fungsi tersebut, diperlukan suatu

arah pengembangan penelitian yang sistematis, terencana, terukur, dan berkelanjutan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi universitas serta mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, disusunlah Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 sebagai dokumen perencanaan jangka panjang yang menjadi pedoman utama dalam pengembangan penelitian universitas selama lima belas tahun ke depan. RIP ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2016–2040 dan disusun untuk memberikan arah kebijakan, fokus penelitian unggulan, roadmap pengembangan penelitian, strategi implementasi, serta target capaian penelitian universitas secara berkelanjutan.

RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, antara lain:

1. Visi, misi, dan arah pengembangan Universitas Buddhi Dharma;
2. Kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, riset, dan inovasi;
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Potensi sumber daya dosen dan bidang keilmuan universitas;
5. Kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, digitalisasi, dan *artificial intelligence*;
7. Tantangan global dan nasional dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, dan lingkungan.

Selain itu, penyusunan RIP juga didasarkan pada hasil evaluasi kondisi internal dan eksternal universitas, termasuk analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan analisis tersebut, Universitas Buddhi Dharma memiliki potensi dalam pengembangan penelitian berbasis teknologi informasi, bisnis dan kewirausahaan, pemberdayaan UMKM, transformasi digital, sosial humaniora, serta pengembangan masyarakat berbasis kebutuhan lokal dan nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Buddhi Dharma menunjukkan perkembangan yang positif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, berkembangnya kerja sama penelitian dan PKM, meningkatnya perolehan hibah eksternal, serta mulai berkembangnya program pemberdayaan masyarakat dan desa binaan. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian, seperti:

1. Belum optimalnya publikasi internasional bereputasi;
2. Masih terbatasnya jumlah HKI dan hilirisasi hasil penelitian;
3. Belum meratanya budaya penelitian di seluruh program studi;
4. Masih terbatasnya penelitian kolaboratif internasional;
5. Perlunya penguatan tata kelola penelitian berbasis digital;
6. Perlunya peningkatan kualitas proposal hibah kompetitif;

7. Masih perlunya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan inovasi.

Menghadapi tantangan tersebut, LPPM Universitas Buddhi Dharma perlu memiliki arah pengembangan penelitian yang jelas dan terintegrasi agar pelaksanaan penelitian dapat lebih fokus, unggul, kompetitif, inovatif, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta pembangunan nasional.

RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 diarahkan pada pengembangan penelitian unggulan yang mendukung:

1. Penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah;
2. Pengembangan inovasi dan technopreneurship;
3. Peningkatan kualitas penelitian berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
4. Pengembangan transformasi digital dan teknologi informasi;
5. Pemberdayaan UMKM dan masyarakat;
6. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
7. Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan HKI;
8. Penguatan kerja sama penelitian nasional dan internasional.

Sebagai dokumen induk penelitian jangka panjang, RIP LPPM ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM Universitas Buddhi Dharma lima tahunan dan Rencana Operasional (RENOP) LPPM setiap tahunnya. Dengan demikian, seluruh sasaran strategis, program kerja, indikator kinerja, dan kegiatan operasional penelitian serta pengabdian

kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM merupakan implementasi bertahap dari arah pengembangan yang telah ditetapkan dalam RIP.

RENSTRA LPPM disusun sebagai penjabaran strategis lima tahunan dari RIP LPPM, yang memuat sasaran strategis, kebijakan, strategi pengembangan, dan target capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, RENOP LPPM setiap tahunnya merupakan implementasi operasional tahunan yang memuat program kerja, kegiatan, indikator kinerja, target, dan rencana pendanaan sebagai tahap awal pelaksanaan RIP dan RENSTRA LPPM.

Melalui RIP ini diharapkan pelaksanaan penelitian di Universitas Buddhi Dharma dapat berjalan secara lebih terarah, sistematis, terukur, berkesinambungan, dan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, inovatif, aplikatif, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha, dunia industri, masyarakat, dan pembangunan bangsa.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 didasarkan pada peraturan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Statuta Universitas Buddhi Dharma Tahun 2019;
13. Renstra Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030;
14. Rencana Strategis LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2030;
15. Rencana Operasional (RENOP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026;
16. Ketentuan dan kebijakan internal universitas terkait penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 disusun sebagai pedoman arah pengembangan penelitian universitas secara jangka panjang agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara terarah, sistematis, terukur, terpadu, dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi universitas.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma adalah:

Menentukan arah dan fokus pengembangan penelitian unggulan universitas;

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen;
2. Mengembangkan budaya akademik berbasis riset dan inovasi;
3. Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah nasional dan internasional;
4. Meningkatkan jumlah hibah penelitian dan kerja sama riset;
5. Mengembangkan luaran penelitian berupa HKI, paten, buku ajar, dan produk inovasi;
6. Mengembangkan hilirisasi hasil penelitian dan technopreneurship;
7. Mengintegrasikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat;

8. Meningkatkan kontribusi universitas terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
9. Menjadi dasar penyusunan RENSTRA dan RENOP LPPM secara berkelanjutan.

1.4 Sasaran RIP LPPM

Sasaran utama RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 meliputi:

1. Terwujudnya budaya penelitian yang kuat di lingkungan universitas;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen;
3. Meningkatnya publikasi ilmiah nasional dan internasional;
4. Meningkatnya jumlah hibah penelitian kompetitif;
5. Meningkatnya jumlah HKI dan inovasi hasil penelitian;
6. Terbentuknya kelompok riset unggulan universitas;
7. Berkembangnya penelitian kolaboratif nasional dan internasional;
8. Terwujudnya hilirisasi hasil penelitian dan technopreneurship;
9. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
10. Terwujudnya tata kelola penelitian yang profesional, transparan, dan berbasis digital.

BAB II

LANDASAN INDUK PENGEMBANGAN

2.1 Landasan Filosofis

Pengembangan di LPPM Universitas Buddhi Dharma dilaksanakan sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, humaniora, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian tidak hanya dipandang sebagai aktivitas akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk menghasilkan inovasi, solusi, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa dan kemanusiaan.

Secara filosofis, pelaksanaan penelitian di Universitas Buddhi Dharma berlandaskan pada:

1. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa;
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Nilai-nilai Buddhisme universal yang menjunjung tinggi kebijaksanaan, welas asih, moralitas, keseimbangan, dan kemanfaatan bagi seluruh makhluk;
4. Kebebasan akademik, integritas ilmiah, dan etika penelitian;
5. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kemanusiaan.

Penelitian di Universitas Buddhi Dharma diarahkan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, inovatif, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena

itu, pengembangan penelitian dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara pengembangan akademik, kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta tantangan global.

LPPM Universitas Buddhi Dharma juga berkomitmen membangun budaya akademik yang kreatif, inovatif, kolaboratif, profesional, dan berintegritas melalui penguatan penelitian unggulan, publikasi ilmiah, pengembangan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

2.2 Landasan Kebijakan Pengembangan

Pengembangan di LPPM Universitas Buddhi Dharma dilaksanakan berdasarkan kebijakan nasional pendidikan tinggi dan riset, arah pengembangan universitas, serta kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

Kebijakan pengembangan diarahkan untuk:

1. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi;
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi;
3. Menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat;
4. Mendorong hilirisasi hasil penelitian;
5. Memperkuat kolaborasi riset nasional dan internasional;
6. Mengembangkan riset berbasis kebutuhan masyarakat dan industri;
7. Mendukung transformasi digital dan perkembangan teknologi.

Kebijakan pengembangan juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, peningkatan akreditasi

institusi dan program studi, serta peningkatan reputasi akademik Universitas Buddhi Dharma di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, pengembangan penelitian di lingkungan LPPM Universitas Buddhi Dharma dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Mutu dan keberlanjutan;
2. Transparansi dan akuntabilitas;
3. Profesionalisme dan integritas ilmiah;
4. Kolaborasi dan kemitraan;
5. Inovasi dan kebermanfaatan;
6. Efektivitas dan efisiensi tata kelola.

2.3 Analisis Kondisi Internal

2.3.1 Potensi Internal Universitas

LPPM Universitas Buddhi Dharma memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Potensi tersebut meliputi:

1. Ketersediaan sumber daya dosen dari berbagai disiplin ilmu;
2. Berkembangnya budaya penelitian di lingkungan universitas;
3. Dukungan kelembagaan melalui LPPM;
4. Adanya kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat;
5. Tersedianya program hibah penelitian internal;
6. Dukungan pengembangan publikasi ilmiah dan HKI;
7. Pengembangan sistem informasi penelitian dan PKM.

Selain itu, peningkatan jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah menjadi modal penting dalam *roadmap* pengembangan universitas ke depan.

2.3.2 Kekuatan (*Strengths*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki LPPM Universitas Buddhi Dharma dalam pengembangan penelitian antara lain:

1. Memiliki komitmen institusi terhadap pengembangan penelitian dan PKM;
2. Tersedianya dukungan pendanaan penelitian internal;
3. Adanya program pendampingan hibah dan publikasi ilmiah;
4. Memiliki jaringan kerja sama dengan berbagai pihak;
5. Tersedianya program pengembangan UMKM dan desa binaan;
6. Adanya dukungan pengembangan digitalisasi tata kelola penelitian dan PkM.

2.3.3 Kelemahan (*Weaknesses*)

Beberapa kelemahan yang masih perlu ditingkatkan antara lain:

1. Jumlah publikasi internasional bereputasi masih terbatas;
2. Belum optimalnya hilirisasi hasil penelitian;
3. Jumlah HKI dan paten masih perlu ditingkatkan;
4. Penelitian kolaboratif internasional masih terbatas;
5. Belum meratanya budaya penelitian di seluruh program studi;
6. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih perlu diperkuat.

2.4 Analisis Kondisi Eksternal

2.4.1 Peluang (*Opportunities*)

Pengembangan di LPPM Universitas Buddhi Dharma memiliki berbagai peluang strategis, antara lain:

1. Meningkatnya kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset dan inovasi;
2. Perkembangan teknologi digital dan *artificial intelligence*;
3. Tingginya kebutuhan penelitian terapan dan inovasi;
4. Peluang kerja sama dengan dunia usaha dan industri;
5. Peluang kolaborasi nasional dan internasional;
6. Tingginya kebutuhan pendampingan UMKM dan masyarakat;
7. Berkembangnya publikasi ilmiah berbasis *open access* dan internasionalisasi riset.

2.4.2 Tantangan (*Threats*)

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan meliputi:

1. Persaingan hibah penelitian yang semakin kompetitif;
2. Tuntutan peningkatan kualitas publikasi internasional;
3. Perubahan teknologi yang sangat cepat;
4. Tuntutan hilirisasi dan inovasi penelitian;
5. Persaingan global antar perguruan tinggi;
6. Kebutuhan adaptasi terhadap transformasi digital.

2.5 Arah Pengembangan LPPM

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal tersebut, arah pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 diarahkan pada:

1. Penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah;
2. Pengembangan penelitian unggulan berbasis kebutuhan masyarakat;
3. Penguatan inovasi dan technopreneurship;
4. Pengembangan penelitian berbasis digitalisasi dan teknologi informasi;
5. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
6. Pengembangan UMKM dan desa binaan;
7. Peningkatan kerja sama penelitian nasional dan internasional;
8. Penguatan hilirisasi hasil penelitian dan HKI;
9. Pengembangan tata kelola penelitian berbasis sistem informasi digital.

Arah pengembangan ini menjadi dasar dalam penyusunan RENSTRA LPPM lima tahunan dan RENOP LPPM setiap tahunnya sehingga seluruh program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki kesinambungan antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.

2.6 Keterkaitan RIP dengan RENSTRA dan RENOP LPPM

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 merupakan dokumen induk pengembangan penelitian jangka panjang yang menjadi dasar utama dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM dan Rencana Operasional (RENOP) LPPM .

Dalam RIP LPPM ditetapkan arah pengembangan penelitian universitas yang meliputi:

1. Penguatan budaya penelitian;
2. Peningkatan publikasi ilmiah;
3. Pengembangan inovasi dan HKI;
4. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
5. Pengembangan UMKM dan desa binaan;
6. Penguatan tata kelola dan digitalisasi penelitian.

Arah pengembangan tersebut kemudian dijabarkan dalam RENSTRA LPPM ke dalam bentuk:

1. Visi dan misi pengembangan;
2. Sasaran strategis penelitian dan PkM;
3. Strategi pengembangan kelembagaan;
4. Program prioritas penelitian dan pengabdian;
5. Indikator kinerja dan target capaian.

Selanjutnya, RENOP LPPM menjadi implementasi operasional tahunan dari RIP dan RENSTRA melalui berbagai program kerja dan kegiatan, seperti:

1. Hibah penelitian internal;
2. Pendampingan hibah eksternal;
3. Workshop publikasi ilmiah;
4. Pendampingan HKI;
5. Pengembangan desa binaan dan UMKM;
6. Pengembangan sistem informasi LPPM;

7. Monitoring dan evaluasi penelitian dan PKM.

Dengan demikian, seluruh pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Buddhi Dharma memiliki keterpaduan antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sehingga pengembangan dapat berjalan secara sistematis, terarah, terukur, dan berkelanjutan.

2.7 Prinsip Pengembangan LPPM

Pengembangan di LPPM Universitas Buddhi Dharma dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Berorientasi pada mutu dan kebermanfaatan;
2. Menjunjung tinggi etika akademik dan integritas ilmiah;
3. Berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan;
4. Mendorong inovasi dan kreativitas;
5. Mengedepankan kolaborasi dan kemitraan;
6. Transparan dan akuntabel;
7. Berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengembangan di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, FOKUS, DAN ROADMAP PENGEMBANGAN

3.1 Arah Kebijakan Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 disusun sebagai arah kebijakan pengembangan penelitian universitas yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik, pengembangan inovasi, penguatan publikasi ilmiah, hilirisasi hasil penelitian, serta kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Arah kebijakan penelitian Universitas Buddhi Dharma disusun berdasarkan:

1. Visi dan misi Universitas Buddhi Dharma;
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Buddhi Dharma Tahun 2016–2040;
3. Kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, riset, dan inovasi;
6. Potensi sumber daya universitas dan kompetensi dosen.

Pengembangan diarahkan untuk menghasilkan penelitian dan PkM yang:

1. Berkualitas dan berdaya saing;
2. Inovatif dan aplikatif;
3. Berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat;

4. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Memiliki dampak ekonomi dan sosial;
6. Mendukung transformasi digital dan perkembangan industri;
7. Menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, HKI, produk inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara umum, arah kebijakan pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 meliputi:

1. Penguatan budaya penelitian dan publikasi ilmiah;
2. Pengembangan penelitian unggulan berbasis kebutuhan masyarakat;
3. Peningkatan kualitas penelitian dan daya saing hibah eksternal;
4. Penguatan inovasi dan *technopreneurship*;
5. Penguatan hilirisasi hasil penelitian dan HKI;
6. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
7. Penguatan kerja sama penelitian nasional dan internasional;
8. Pengembangan sistem tata kelola penelitian berbasis digital;
9. Penguatan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.

Arah kebijakan tersebut menjadi dasar penyusunan RENSTRA LPPM lima tahunan dan RENOP LPPM tahunan sehingga seluruh program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki arah pengembangan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

3.2 Tujuan Induk Pengembangan

Induk Pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen;
2. Mengembangkan budaya akademik berbasis riset dan inovasi;
3. Meningkatkan publikasi ilmiah nasional dan internasional;
4. Meningkatkan jumlah hibah penelitian dan kerja sama riset;
5. Menghasilkan inovasi dan HKI yang bermanfaat bagi masyarakat;
6. Mengembangkan penelitian berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
7. Mengembangkan hilirisasi hasil penelitian;
8. Mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM;
9. Meningkatkan reputasi akademik universitas di tingkat nasional dan internasional;
10. Mewujudkan tata kelola penelitian yang profesional, transparan, dan berbasis digital.

3.3 Sasaran Induk Pengembangan

Sasaran induk pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 meliputi:

1. Meningkatnya jumlah penelitian dosen setiap tahun;
2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional;
3. Meningkatnya jumlah hibah penelitian eksternal;

4. Meningkatnya jumlah HKI dan produk inovasi;
5. Berkembangnya kelompok riset unggulan universitas;
6. Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional dan internasional;
7. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
8. Berkembangnya desa binaan dan UMKM binaan;
9. Terwujudnya digitalisasi tata kelola penelitian dan PKM;
10. Meningkatnya kontribusi penelitian terhadap pembangunan masyarakat.

3.4 Fokus Pengembangan Unggulan

Berdasarkan potensi universitas, kompetensi sumber daya manusia, kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, serta arah kebijakan pengembangan Universitas Buddhi Dharma, maka fokus pengembangan unggulan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 ditetapkan sebagai berikut:

3.4.1 Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan

Bidang ini diarahkan pada penguatan pengembangan ekonomi modern, kewirausahaan, transformasi bisnis digital, serta pemberdayaan UMKM berbasis inovasi dan teknologi.

a. Fokus pengembangan:

1. Pengembangan tata kelola bisnis dan kewirausahaan;
2. Transformasi digital sektor ekonomi dan bisnis;
3. Penguatan UMKM dan ekonomi kreatif;

4. Pengembangan *technopreneurship*;
5. *Financial technology* (FinTech) dan ekonomi digital;
6. Pengembangan investasi dan pasar modal;
7. Penguatan daya saing bisnis berbasis teknologi;
8. Pengembangan ekosistem bisnis inovatif.

b. Target luaran:

1. Model pengembangan bisnis dan UMKM;
2. Publikasi dan karya ilmiah;
3. HKI dan produk inovasi;
4. Modul pelatihan dan pengembangan kewirausahaan;
5. Produk dan sistem bisnis digital.

3.4.2 Bidang Teknologi Informasi dan Digitalisasi

Bidang ini difokuskan pada pengembangan transformasi digital universitas, masyarakat, industri, dan pendidikan berbasis teknologi informasi.

a. Fokus pengembangan:

1. *Artificial Intelligence* (AI);
2. *Data science* dan *big data*;
3. Sistem informasi terintegrasi;
4. Keamanan siber;
5. *Internet of Things* (IoT);
6. Transformasi digital UMKM dan masyarakat;
7. Pengembangan aplikasi dan *software*;

8. Teknologi pendidikan digital.

b. Target luaran:

1. Sistem dan aplikasi digital;
2. HKI dan *software*;
3. Teknologi tepat guna;
4. Inovasi berbasis digital;
5. Penguatan infrastruktur dan tata kelola digital.

3.4.3 Bidang Sosial Humaniora dan Pendidikan

Bidang ini diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, sosial budaya, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan karakter.

a. Fokus pengembangan:

1. Pendidikan karakter dan nilai kebangsaan;
2. Literasi digital masyarakat;
3. Pengembangan sumber daya manusia;
4. Komunikasi dan media digital;
5. Penguatan budaya dan nilai kemanusiaan;
6. Pendidikan berbasis teknologi;
7. Kepemimpinan dan organisasi;
8. Pengembangan masyarakat berbasis sosial budaya.

b. Target luaran:

1. Model pengembangan pendidikan;
2. Modul pelatihan masyarakat;

3. Publikasi ilmiah;
4. Buku ajar dan bahan pengembangan;
5. Rekomendasi kebijakan sosial dan pendidikan.

3.4.4 Bidang Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang ini difokuskan pada pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, kemandirian, dan pembangunan berkelanjutan.

a. Fokus pengembangan:

1. Pengembangan desa binaan;
2. Penguatan UMKM binaan;
3. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Pengembangan ekonomi masyarakat;
5. Penerapan teknologi tepat guna;
6. Penguatan literasi digital masyarakat;
7. Pengembangan ekonomi kreatif;
8. Pengembangan komunitas masyarakat berkelanjutan.

b. Target luaran:

1. Model pemberdayaan masyarakat;
2. Produk pelatihan dan pendampingan;
3. Publikasi pengabdian kepada masyarakat;
4. Peningkatan kapasitas masyarakat;
5. Desa dan UMKM binaan yang mandiri dan berkelanjutan.

3.4.5 Bidang Inovasi dan Hilirisasi Riset

Bidang ini diarahkan pada pengembangan inovasi, komersialisasi, dan penguatan daya saing universitas melalui hilirisasi hasil pengembangan dan kerja sama strategis.

a. Fokus pengembangan:

1. Hilirisasi hasil pengembangan dan inovasi;
2. Penguatan HKI dan paten;
3. Pengembangan produk inovatif;
4. Penguatan inkubator bisnis;
5. Pengembangan startup berbasis inovasi;
6. Penguatan technopreneurship;
7. Komersialisasi produk dan inovasi;
8. Pengembangan kolaborasi industri.

b. Target luaran:

1. HKI dan paten;
2. Produk inovatif dan komersial;
3. Startup berbasis inovasi;
4. Kerja sama industri dan kemitraan strategis;
5. Produk hilirisasi dan pengembangan berkelanjutan.

3.5 Roadmap Pengembangan LPPM Tahun 2026-2040



Gambar 3.1 Roadmap Induk Pengembangan LPPM

Roadmap Induk Pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 disusun sebagai arah strategis pengembangan kelembagaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta tata kelola universitas secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Roadmap ini menjadi pedoman utama dalam mendukung pencapaian visi Universitas Buddhi Dharma sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, berdaya saing global, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan roadmap pengembangan dibagi ke dalam tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahap penguatan dasar pengembangan institusi, tahap penguatan inovasi dan kolaborasi, serta tahap hilirisasi dan keunggulan global.

3.5.1 Tahap I : Penguatan Dasar Pengembangan Institusi (2026-2030)

Tahap pertama difokuskan pada penguatan fondasi kelembagaan LPPM, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan budaya akademik berbasis riset dan inovasi. Pada tahap ini, universitas diarahkan untuk membangun sistem tata kelola yang profesional, transparan, dan berbasis digital guna mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.

Fokus utama pengembangan meliputi penguatan tata kelola LPPM dan kelembagaan, peningkatan kualitas penelitian dan PKM dosen, penguatan publikasi ilmiah, pengembangan sistem informasi dan digitalisasi layanan, pendampingan hibah dan HKI, pengembangan desa binaan dan UMKM, serta pembentukan kelompok riset dan komunitas akademik.

Melalui berbagai program prioritas seperti hibah penelitian dan PKM internal, workshop publikasi ilmiah, pendampingan hibah eksternal, pendampingan HKI dan inovasi, serta pengembangan sistem informasi LPPM, diharapkan pada tahap ini akan tercapai peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan publikasi nasional dan internasional, terbentuknya kelompok riset unggulan, serta tersedianya sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital.

3.5.2 Tahap II : Penguatan Inovasi, Kolaborasi, dan Transformasi (2031-2035)

Tahap kedua diarahkan pada pengembangan inovasi, penguatan kerja sama strategis, transformasi digital, serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan industri dan masyarakat. Pada fase ini, universitas mulai memperkuat posisi sebagai institusi yang mampu menghasilkan inovasi aplikatif dan kolaboratif.

Fokus pengembangan meliputi pengembangan penelitian dan PKM terapan, penguatan pusat kajian dan laboratorium pengembangan, pengembangan kerja sama nasional dan internasional, penguatan inovasi, HKI dan hilirisasi, pengembangan inkubator bisnis dan technopreneurship, serta penguatan transformasi digital dan publikasi internasional.

Melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional, diharapkan tahap ini mampu menghasilkan peningkatan penelitian kolaboratif, peningkatan HKI dan paten, bertambahnya kerja sama industri dan institusi global, meningkatnya reputasi

akademik universitas, serta berkembangnya inovasi berbasis kebutuhan masyarakat dan industri.

3.5.3 Tahap III : Hilirisasi, Keunggulan Global, dan Keberlanjutan (2036-2040)

Tahap ketiga merupakan tahap penguatan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi menuju universitas berbasis riset yang memiliki daya saing global. Pada tahap ini, universitas diarahkan untuk memperkuat komersialisasi hasil penelitian, pengembangan startup berbasis riset, serta penguatan jejaring internasional secara berkelanjutan.

Fokus pengembangan meliputi komersialisasi hasil penelitian dan inovasi, pengembangan startup dan bisnis berbasis riset, penguatan technopreneurship dan kewirausahaan inovatif, penguatan jejaring internasional dan global partnership, pengembangan inovasi global berkelanjutan, serta penguatan universitas berbasis riset dan daya saing internasional.

Target capaian pada tahap ini adalah terwujudnya hilirisasi hasil penelitian dan inovasi, meningkatnya paten dan produk inovatif, berkembangnya startup berbasis riset dan inovasi, meningkatnya pengakuan dan reputasi internasional universitas, serta terwujudnya ekosistem pengembangan universitas yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan.

Melalui implementasi roadmap ini secara konsisten dan berkelanjutan, Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu membangun budaya

akademik yang kuat, meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, memperkuat inovasi dan kolaborasi strategis, serta menghasilkan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan dunia internasional.

3.6 Strategi Implementasi Roadmap Pengembangan

Untuk mendukung pelaksanaan Roadmap Induk Pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040, ditetapkan berbagai strategi implementasi yang bertujuan memperkuat kelembagaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan inovasi, serta memperkuat tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Strategi implementasi tersebut meliputi:

1. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, sertifikasi, dan pengembangan kapasitas akademik;
2. Mengembangkan kelompok riset, pusat kajian, dan komunitas akademik unggulan yang berbasis kolaborasi multidisiplin;
3. Memperkuat pendampingan hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta pengembangan HKI dan inovasi;
4. Mengembangkan sistem insentif berbasis kinerja dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan inovasi;
5. Meningkatkan kerja sama strategis nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra global;
6. Mengembangkan digitalisasi tata kelola LPPM melalui sistem informasi terintegrasi berbasis teknologi;

7. Memperkuat sistem monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan berkelanjutan;
8. Mengintegrasikan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran, inovasi, dan pengembangan institusi dalam satu ekosistem akademik yang terpadu;
9. Mengembangkan inkubator bisnis, startup berbasis inovasi, serta technopreneurship untuk mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan;
10. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan teknologi;
11. Mengembangkan budaya akademik yang inovatif, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat;
12. Memperkuat pengembangan desa binaan, UMKM binaan, dan program pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal dan nasional;
13. Mengembangkan ekosistem inovasi dan hilirisasi hasil pengembangan yang mendukung daya saing universitas di tingkat nasional dan internasional;
14. Mendorong penguatan reputasi universitas melalui publikasi internasional, kerja sama global, dan pengembangan program berbasis standar internasional.

Melalui strategi implementasi tersebut, LPPM Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu mewujudkan pengembangan institusi yang unggul,

inovatif, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

3.7 Indikator Keberhasilan Roadmap Pengembangan

Keberhasilan implementasi Roadmap Induk Pengembangan LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 diukur melalui berbagai indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan pengembangan kelembagaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kerja sama, dan tata kelola universitas secara berkelanjutan. Indikator keberhasilan tersebut meliputi:

1. Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) internal maupun eksternal;
2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional bereputasi;
3. Meningkatnya jumlah hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama pengembangan institusi;
4. Meningkatnya jumlah HKI, paten, produk inovasi, dan hasil hilirisasi pengembangan;
5. Bertambahnya kerja sama strategis nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan mitra global;
6. Berkembangnya desa binaan, UMKM binaan, dan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan;

7. Meningkatnya jumlah produk inovasi, startup, dan technopreneurship berbasis riset dan pengembangan;
8. Meningkatnya penelitian dan program kolaboratif internasional;
9. Tersedianya sistem informasi dan tata kelola LPPM yang terintegrasi, profesional, dan berbasis digital;
10. Meningkatnya kualitas monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
11. Meningkatnya kompetensi dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan dalam bidang penelitian, publikasi, inovasi, dan pengembangan institusi;
12. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kegiatan pengembangan universitas;
13. Meningkatnya reputasi akademik dan daya saing Universitas Buddhi Dharma di tingkat nasional maupun internasional;
14. Terwujudnya ekosistem pengembangan universitas yang unggul, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Melalui indikator-indikator tersebut, implementasi Roadmap Induk Pengembangan LPPM diharapkan mampu berjalan secara terukur, sistematis, dan berkesinambungan dalam mendukung pencapaian visi Universitas Buddhi Dharma sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global.

BAB IV

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN

4.1 Strategi Implementasi RIP LPPM

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 merupakan pedoman utama pengembangan kelembagaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan tata kelola universitas yang dilaksanakan secara bertahap, terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Implementasi RIP dilakukan melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kerja sama strategis, transformasi digital, penguatan inovasi, serta peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi implementasi RIP disusun untuk memastikan bahwa seluruh arah pengembangan institusi dapat dilaksanakan secara optimal melalui program strategis dan operasional yang terintegrasi dengan RENSTRA dan RENOP LPPM.

Secara umum, strategi implementasi RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma meliputi:

1. Penguatan budaya akademik, penelitian, dan inovasi;
2. Pengembangan bidang unggulan universitas berbasis kebutuhan masyarakat dan industri;
3. Penguatan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan;
4. Penguatan tata kelola LPPM berbasis digital dan berkelanjutan;
5. Pengembangan kerja sama nasional dan internasional;

6. Penguatan inovasi, HKI, hilirisasi, dan technopreneurship;
7. Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan;
8. Pengembangan monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu pengembangan institusi.

4.2 Strategi Penguatan Budaya Akademik dan Inovasi

Penguatan budaya akademik dan inovasi menjadi langkah utama dalam mendukung pengembangan Universitas Buddhi Dharma sebagai institusi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Strategi ini diarahkan untuk membangun lingkungan akademik yang aktif, kolaboratif, kreatif, dan produktif dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta inovasi.

Strategi penguatan budaya akademik dan inovasi dilakukan melalui:

1. Peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Pengembangan kelompok riset, pusat kajian, dan komunitas akademik;
3. Pelaksanaan workshop metodologi penelitian, inovasi, dan publikasi ilmiah;
4. Pemberian insentif penelitian, publikasi, dan inovasi;
5. Pendampingan hibah penelitian dan PKM;
6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan inovasi;
7. Pelaksanaan seminar, konferensi, dan forum ilmiah secara berkala.

Implementasi strategi ini pada RENOP dilakukan melalui program:

1. Hibah penelitian dan PKM internal;
2. Workshop publikasi ilmiah;
3. Seminar dan konferensi akademik;
4. Pendampingan hibah eksternal dan inovasi.

Target yang ingin dicapai:

1. Meningkatnya budaya akademik berbasis riset dan inovasi;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan PKM;
3. Meningkatnya publikasi ilmiah;
4. Berkembangnya komunitas akademik unggulan.

4.3 Strategi Pengembangan Bidang Unggulan

Pengembangan bidang unggulan dilakukan untuk menciptakan fokus pengembangan universitas yang memiliki keunggulan kompetitif, relevansi, inovasi, dan kebermanfaatannya bagi masyarakat.

1. Strategi pengembangan bidang unggulan meliputi:
2. Penetapan roadmap pengembangan unggulan universitas;
3. Pengembangan pusat kajian dan laboratorium pengembangan;
4. Penguatan pengembangan berbasis kebutuhan masyarakat dan industri;
5. Pengembangan kolaborasi multidisiplin;
6. Penguatan transformasi digital dan teknologi;
7. Pengembangan inovasi dan hilirisasi.

Bidang unggulan Universitas Buddhi Dharma difokuskan pada:

1. Ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan;

2. Teknologi informasi dan digitalisasi;
3. Sosial humaniora dan pendidikan;
4. Pemberdayaan masyarakat dan UMKM;
5. Inovasi dan *technopreneurship*.

Target pengembangan bidang unggulan:

1. Terbentuknya pusat kajian dan kelompok unggulan;
2. Meningkatnya kolaborasi nasional dan internasional;
3. Berkembangnya inovasi dan produk aplikatif;
4. Meningkatnya kontribusi universitas terhadap masyarakat dan industri.

4.4 Strategi Peningkatan Publikasi dan Reputasi Akademik

Publikasi ilmiah dan reputasi akademik menjadi indikator penting dalam pengembangan universitas berbasis riset dan inovasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas publikasi ilmiah menjadi prioritas utama dalam implementasi RIP.

Strategi peningkatan publikasi dilakukan melalui:

1. Pelatihan penulisan artikel ilmiah;
2. Pendampingan publikasi nasional dan internasional;
3. Klinik artikel ilmiah dan proofreading;
4. Penguatan jurnal ilmiah internal;
5. Pengembangan budaya akademik berbasis data dan metodologi;
6. Pemberian insentif publikasi dan sitasi;
7. Penguatan kolaborasi publikasi dengan mitra nasional dan internasional.

Implementasi strategi dilakukan melalui:

1. *Workshop* publikasi ilmiah;
2. Pelatihan *reference manager*;
3. Pendampingan publikasi artikel ilmiah;
4. Penguatan pengelolaan jurnal universitas.

Target yang ingin dicapai:

1. Meningkatnya publikasi nasional dan internasional;
2. Meningkatnya sitasi ilmiah;
3. Meningkatnya reputasi akademik universitas;
4. Berkembangnya budaya publikasi ilmiah berkualitas.

4.5 Strategi Penguatan kerja Sama dan Kemitraan

Penguatan kerja sama dilakukan untuk mendukung pengembangan universitas melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pihak.

Strategi yang dilakukan meliputi:

1. Pengembangan kerja sama dengan pemerintah dan industri;
2. Penguatan jejaring antar perguruan tinggi;
3. Pengembangan kolaborasi nasional dan internasional;
4. Penguatan kemitraan pengembangan desa binaan dan UMKM;
5. Pengembangan MoU dan MoA strategis;
6. Penguatan kolaborasi pengembangan inovasi dan technopreneurship.

Target yang ingin dicapai:

1. Bertambahnya kerja sama strategis;

2. Berkembangnya jejaring nasional dan internasional;
3. Meningkatnya kolaborasi pengembangan universitas;
4. Menguatnya hubungan universitas dengan masyarakat dan industri.

4.6 Strategi Pengembangan Inovasi, HKI, dan Hilirisasi

Pengembangan inovasi, HKI, dan hilirisasi dilakukan untuk meningkatkan kebermanfaatan hasil pengembangan universitas dan mendorong daya saing institusi.

Strategi yang dilakukan meliputi:

1. Pendampingan pengajuan HKI dan paten;
2. Pengembangan produk inovatif;
3. Penguatan inkubator bisnis dan *startup*;
4. Pengembangan *technopreneurship*;
5. Penguatan hilirisasi hasil pengembangan;
6. Pengembangan kerja sama industri dan komersialisasi.

Target yang ingin dicapai:

1. Meningkatnya HKI dan paten;
2. Berkembangnya produk inovatif;
3. Terwujudnya hilirisasi hasil pengembangan;
4. Berkembangnya *startup* berbasis inovasi.

4.7 Strategi Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Strategi penguatan PKM dilakukan melalui:

1. Pengembangan PKM berbasis kebutuhan masyarakat;
2. Penguatan desa binaan dan UMKM;
3. Pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Penguatan kerja sama PKM dengan pemerintah dan mitra;
5. Pengembangan teknologi tepat guna;
6. Penguatan literasi digital masyarakat.

Target yang ingin dicapai:

1. Meningkatnya kegiatan PKM;
2. Berkembangnya desa binaan dan UMKM;
3. Meningkatnya kapasitas masyarakat;
4. Meningkatnya kebermanfaatan program universitas bagi masyarakat.

4.8 Strategi Penguatan Tata Kelola dan Transformasi Digital

Penguatan tata kelola dilakukan untuk menciptakan sistem pengelolaan LPPM yang profesional, transparan, efektif, dan berbasis digital.

Strategi yang dilakukan meliputi:

1. Pengembangan SOP pengelolaan LPPM;
2. Pengembangan sistem informasi terintegrasi;

3. Digitalisasi administrasi dan layanan;
4. Penguatan monitoring dan evaluasi;
5. Penguatan sistem pelaporan kinerja;
6. Peningkatan kapasitas SDM pengelola.
7. Target yang ingin dicapai:
8. Terwujudnya tata kelola berbasis digital;
9. Tersedianya SOP dan sistem informasi;
10. Meningkatnya efektivitas layanan;
11. Meningkatnya kualitas monitoring dan evaluasi.

4.9 Strategi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan implementasi RIP berjalan sesuai arah kebijakan, target, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

1. Strategi monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:
2. Monitoring pelaksanaan program penelitian dan PKM;
3. Evaluasi capaian indikator kinerja;
4. Evaluasi penggunaan anggaran;
5. Evaluasi luaran pengembangan institusi;
6. Penyusunan laporan semester dan tahunan;
7. Evaluasi keberlanjutan roadmap pengembangan.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala minimal dua kali dalam satu tahun dan menjadi dasar dalam perbaikan program serta pengembangan kebijakan berikutnya.

4.10 Indikator Keberhasilan Implementasi RIP

Keberhasilan implementasi RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 diukur melalui indikator:

1. Meningkatnya penelitian dan PKM internal maupun eksternal;
2. Meningkatnya publikasi nasional dan internasional;
3. Meningkatnya hibah penelitian dan kerja sama;
4. Meningkatnya HKI, paten, dan produk inovasi;
5. Bertambahnya kerja sama strategis nasional dan internasional;
6. Berkembangnya desa binaan dan UMKM binaan;
7. Berkembangnya inovasi dan hilirisasi hasil pengembangan;
8. Tersedianya SOP dan sistem informasi terintegrasi;
9. Meningkatnya kualitas tata kelola LPPM;
10. Meningkatnya reputasi akademik dan daya saing universitas.

Dengan strategi implementasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan, Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu mewujudkan ekosistem pengembangan universitas yang unggul, inovatif, kolaboratif, berdaya saing global, dan berdampak nyata bagi masyarakat pada tahun 2040.

BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI, PENDANAAN, MONITORING, DAN EVALUASI

5.1 Rencana Implementasi RIP

Implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan tahapan roadmap penelitian universitas. Pelaksanaan RIP dilakukan melalui integrasi program penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi, publikasi ilmiah, serta penguatan tata kelola penelitian yang dijabarkan dalam RENSTRA dan RENOP LPPM.

Implementasi RIP dilakukan dengan prinsip:

1. Terarah dan berkelanjutan;
2. Berbasis mutu dan capaian kinerja;
3. Transparan dan akuntabel;
4. Kolaboratif dan partisipatif;
5. Adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
6. Berorientasi pada kebermanfaatan masyarakat.

Pelaksanaan implementasi RIP melibatkan seluruh unsur universitas, meliputi:

1. Pimpinan universitas;
2. LPPM;
3. Fakultas dan program studi;

4. Dosen dan peneliti;
5. Mahasiswa;
6. Mitra pemerintah dan industri;
7. Masyarakat dan UMKM binaan.

Implementasi RIP juga dilakukan melalui penguatan koordinasi antara LPPM dengan fakultas dan program studi agar roadmap penelitian universitas dapat diintegrasikan dengan roadmap penelitian program studi dan bidang keilmuan dosen.

5.2 Tahapan Implementasi RIP

Tahapan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026-2040 disusun sebagai arah strategis pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Pelaksanaan RIP dibagi ke dalam tiga tahap utama yang saling terintegrasi, dimulai dari penguatan fondasi kelembagaan dan budaya riset, pengembangan inovasi dan kolaborasi, hingga hilirisasi hasil penelitian dan peningkatan daya saing global universitas.

Tahap I : Penguatan Dasar LPPM (2026-2030)

Pada tahap pertama, fokus utama diarahkan pada penguatan fondasi kelembagaan LPPM dan peningkatan budaya akademik berbasis riset di lingkungan Universitas Buddhi Dharma. Tahap ini menjadi landasan penting dalam membangun sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, berkualitas, dan berkelanjutan.

Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan jumlah penelitian dan PKM internal, penguatan publikasi ilmiah dosen, pembentukan dan pengembangan kelompok riset, serta penguatan tata kelola penelitian dan PKM. Selain itu, LPPM juga mengembangkan sistem informasi dan digitalisasi layanan guna meningkatkan efektivitas administrasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian.

Dalam mendukung peningkatan kapasitas dosen, LPPM melaksanakan berbagai program prioritas seperti hibah penelitian internal, workshop publikasi ilmiah, pendampingan penyusunan proposal hibah eksternal, serta pendampingan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pengembangan desa binaan dan UMKM binaan juga menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui tahap ini diharapkan terjadi peningkatan jumlah penelitian dosen, peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional, peningkatan hibah eksternal, tersedianya sistem tata kelola berbasis digital, serta terbentuknya kelompok riset unggulan di lingkungan universitas.

Tahap II : Penguatan Inovasi dan Kolaborasi (2031-2035)

Tahap kedua diarahkan pada penguatan inovasi, penelitian terapan, dan pengembangan kolaborasi strategis baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahap ini, LPPM berupaya mendorong penelitian yang tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Fokus implementasi meliputi pengembangan penelitian terapan dan multidisiplin, penguatan kerja sama penelitian dan PKM, pengembangan pusat kajian dan pusat unggulan riset, serta peningkatan hilirisasi hasil penelitian melalui penguatan HKI dan paten. Selain itu, pengembangan inkubator bisnis berbasis riset juga dilakukan sebagai wadah pengembangan inovasi dan kewirausahaan akademik.

Program prioritas pada tahap ini mencakup penelitian kolaboratif nasional dan internasional, pengembangan pusat kajian unggulan, pendampingan paten dan hilirisasi inovasi, program *joint research*, *visiting researcher*, serta peningkatan publikasi internasional bereputasi.

Tahap ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah penelitian kolaboratif, meningkatkan HKI dan produk inovasi, memperluas kerja sama industri, serta meningkatkan reputasi akademik Universitas Buddhi Dharma di tingkat nasional dan internasional.

Tahap III : Hilirisasi dan Daya Saing Global (2036-2040)

Tahap ketiga merupakan tahap penguatan hilirisasi hasil penelitian dan peningkatan daya saing global universitas berbasis riset dan inovasi. Pada tahap ini, hasil-hasil penelitian diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi, sosial, dan teknologi secara lebih luas melalui proses komersialisasi dan implementasi berkelanjutan.

Fokus implementasi diarahkan pada komersialisasi hasil penelitian, pengembangan startup berbasis riset dan inovasi, penguatan *technopreneurship*,

serta penguatan jejaring internasional. Selain itu, universitas juga diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang memiliki daya saing global dan memperkuat posisi sebagai universitas berbasis riset.

Program prioritas meliputi hilirisasi dan komersialisasi produk riset, pengembangan *startup* dan technopark berbasis inovasi, kerja sama internasional berbasis riset, penguatan riset unggulan berstandar internasional, serta pengembangan ekosistem inovasi berkelanjutan.

Melalui tahap ini diharapkan terwujud hilirisasi hasil penelitian yang berdampak bagi masyarakat dan industri, berkembangnya startup berbasis inovasi, meningkatnya jumlah paten dan produk inovasi unggulan, serta meningkatnya pengakuan internasional terhadap Universitas Buddhi Dharma sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.



Gambar 5.1 Tahapan Implementasi RIP

5.3 Peran dan Tanggung Jawab Pelaksana

Pelaksanaan RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma melibatkan berbagai pihak dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

5.3.1 Pimpinan Universitas

Pimpinan universitas bertanggung jawab:

1. Menetapkan kebijakan pengembangan penelitian universitas;
2. Mendukung pendanaan penelitian dan PKM;
3. Memfasilitasi kerja sama penelitian;
4. Mendukung pengembangan sarana dan prasarana penelitian;
5. Melakukan pengawasan terhadap implementasi RIP.

5.3.2 LPPM

LPPM bertugas:

1. Mengelola implementasi RIP;
2. Menyusun RENSTRA dan RENOP berdasarkan RIP;
3. Mengelola program penelitian dan PKM;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi;
5. Mengembangkan kerja sama penelitian;
6. Mengembangkan sistem informasi penelitian;
7. Mengelola publikasi ilmiah dan HKI.

5.3.3 Fakultas dan Program Studi

Fakultas dan program studi bertanggung jawab:

1. Mendukung implementasi roadmap penelitian;
2. Mengembangkan kelompok riset;

3. Mendorong dosen aktif meneliti;
4. Mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran;
5. Mendukung publikasi dan inovasi dosen.

5.3.4 Dosen dan Peneliti

Dosen dan peneliti bertanggung jawab:

1. Melaksanakan penelitian sesuai roadmap;
2. Menghasilkan publikasi ilmiah;
3. Mengembangkan inovasi dan HKI;
4. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian;
5. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam PKM.

5.4 Rencana Pendanaan RIP

Pendanaan RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma diarahkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi, publikasi ilmiah, serta penguatan tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan.

Sumber pendanaan penelitian dan PKM berasal dari:

1. Anggaran internal universitas;
2. Hibah pemerintah;
3. Hibah penelitian eksternal;
4. Kerja sama dengan dunia usaha dan industri;
5. Kerja sama pemerintah daerah;
6. Sponsorship dan mitra kerja sama;

7. Pendanaan mandiri dan sumber sah lainnya.

Pendanaan diarahkan untuk:

1. Penelitian internal;
2. Pengabdian kepada masyarakat;
3. Publikasi ilmiah;
4. Pengembangan HKI dan paten;
5. Pengembangan sistem informasi;
6. Workshop dan seminar;
7. Monitoring dan evaluasi;
8. Pengembangan desa binaan dan UMKM.

5.5 Proyeksi Pendanaan Tahapan Awal RIP (2026)

Sebagai implementasi awal RIP, pendanaan RENOP LPPM Tahun 2026 diarahkan pada program prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5.1 Proyeksi Pendanaan Tahap Awal RIP (2026)

No.	Program	Sumber Dana	Estimasi Anggaran
1	Penelitian Internal	Universitas	Rp. 125.000.000
2	Pengabdian kepada Masyarakat	Universitas	Rp. 30.000.000
3	Workshop dan Seminar	Universitas/Mitra	Rp. 15.000.000
4	Pengembangan Sistem Informasi	Universitas	Rp. 20.000.000
5	Pendampingan Hibah dan HKI	Universitas	Rp. 5.000.000
6	Monitoring dan Evaluasi	Universitas	Rp. 5.000.000
7	Program Desa Binaan dan UMKM	Universitas/Mitra	Rp. 20.000.000
Total			Rp. 220.000.000

Pendanaan tersebut digunakan sebagai tahap awal implementasi *roadmap* penelitian dalam membangun fondasi penelitian universitas yang kuat, produktif, dan berkelanjutan.

5.6 Monitoring dan Evaluasi Implementasi RIP

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan implementasi RIP berjalan sesuai dengan arah kebijakan, *roadmap*, target, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

1. Monitoring pelaksanaan penelitian dan PKM;
2. Evaluasi capaian indikator kinerja;
3. Evaluasi penggunaan anggaran;
4. Evaluasi kualitas luaran penelitian;
5. Evaluasi keberlanjutan *roadmap* penelitian;
6. Penyusunan laporan semester dan tahunan.

Monitoring dilakukan minimal dua kali dalam satu tahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai dasar:

1. Perbaikan program kerja;
2. Penyusunan kebijakan penelitian;
3. Penyesuaian target dan strategi;
4. Penguatan tata kelola penelitian dan PKM.

5.7 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu:

5.7.1 Monitoring Internal

Dilakukan oleh LPPM melalui:

1. Evaluasi proposal penelitian;
2. Monitoring kemajuan penelitian;
3. Monitoring penggunaan anggaran;
4. Evaluasi luaran penelitian dan PKM.

5.7.2 Evaluasi Kinerja

Dilakukan berdasarkan:

1. Capaian indikator kinerja utama;
2. Jumlah penelitian dan publikasi;
3. Jumlah hibah dan HKI;
4. Kualitas pengabdian kepada masyarakat;
5. Kualitas tata kelola penelitian.

5.7.3 Pelaporan

Pelaporan dilakukan dalam bentuk:

1. Laporan kemajuan;
2. Laporan semester;
3. Laporan tahunan;
4. Laporan capaian roadmap penelitian.

5.8 Indikator Keberhasilan Implementasi RIP

Keberhasilan implementasi RIP Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 diukur melalui indikator:

1. Jumlah penelitian internal dan eksternal;
2. Jumlah publikasi nasional dan internasional;
3. Jumlah hibah penelitian;
4. Jumlah HKI dan paten;
5. Jumlah kerja sama penelitian dan PKM;
6. Jumlah desa binaan dan UMKM binaan;
7. Jumlah produk inovasi dan hilirisasi riset;
8. Ketersediaan SOP dan sistem informasi penelitian;
9. Peningkatan kualitas tata kelola penelitian;
10. Peningkatan reputasi akademik universitas.

5.9 Keberlanjutan RIP

Keberlanjutan RIP dilakukan melalui:

1. Evaluasi dan pembaruan roadmap penelitian secara berkala;
2. Penguatan pendanaan penelitian berkelanjutan;
3. Pengembangan kerja sama strategis;
4. Penguatan budaya akademik berbasis riset;
5. Penguatan inovasi dan technopreneurship;
6. Pengembangan SDM peneliti yang kompetitif;
7. Integrasi penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan implementasi RIP yang sistematis dan berkelanjutan, Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam penelitian, inovasi, publikasi ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 merupakan dokumen perencanaan strategis jangka panjang yang disusun sebagai pedoman utama dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Buddhi Dharma. RIP ini menjadi arah kebijakan dalam membangun sistem penelitian yang terintegrasi, berkelanjutan, inovatif, dan berdaya saing guna mendukung pencapaian visi dan misi universitas.

Penyusunan RIP ini merupakan bentuk komitmen Universitas Buddhi Dharma dalam meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Melalui RIP ini, pengembangan penelitian universitas diarahkan agar tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat.

RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 juga menjadi dasar utama dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM 5 tahunan dan Rencana Operasional (RENOP) LPPM Tahunan. Dengan demikian, seluruh program kerja, sasaran strategis, indikator kinerja, serta kegiatan operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara bertahap sesuai roadmap pengembangan penelitian universitas.

Melalui implementasi RIP ini, Universitas Buddhi Dharma diharapkan mampu:

1. Membangun budaya akademik berbasis riset dan inovasi;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen;
3. Meningkatkan publikasi ilmiah nasional dan internasional;
4. Menghasilkan inovasi dan HKI yang bermanfaat bagi masyarakat;
5. Mengembangkan penelitian berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
6. Meningkatkan kerja sama penelitian nasional dan internasional;
7. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
8. Mewujudkan tata kelola penelitian yang profesional, transparan, dan berbasis digital;
9. Mengembangkan hilirisasi penelitian dan technopreneurship;
10. Meningkatkan reputasi Universitas Buddhi Dharma sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Keberhasilan implementasi RIP ini memerlukan dukungan, komitmen, dan kerja sama dari seluruh unsur universitas, mulai dari pimpinan universitas, LPPM, fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, hingga mitra kerja sama eksternal. Sinergi yang kuat antar seluruh pihak akan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengembangan penelitian yang berkualitas, produktif, dan berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan RIP akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, kebijakan nasional, dan dinamika global. Dengan adanya monitoring

dan evaluasi yang berkesinambungan, diharapkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, efisien, adaptif, dan tepat sasaran.

Pada akhirnya, RIP LPPM Universitas Buddhi Dharma Tahun 2026–2040 diharapkan mampu menjadi landasan yang kuat dalam mewujudkan ekosistem penelitian yang unggul, inovatif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Melalui semangat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pengabdian, Universitas Buddhi Dharma optimis dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa serta meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.